

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: *Mengqadha Shalat Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 27 Oktober 2022

Zahra khairunnisa
NIM: 181370065

ABSTRAK

Nama: **Zahra khairunnisa**, NIM: **181370065**, Judul skripsi **“Mengqadha Shalat Dalam persefektif hadis (*Studi Hadis Tematik*)**.
Jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/ 2022 M.

Meninggalkan shalat adalah salah satu yang dikategorikan sebagai dosa besar. Terkadang kita sebagai manusia memiliki kesibukan sehingga lalai dan sering menunda-bunda shalat bahkan dengan sengaja mengabaikan shalat dengan bermalalas-malasan. Oleh karena itu, apabila meninggalkan sholat secara sengaja ataupun tidak sengaja kita tidak ada pilihan lain selain mengqadha shalat pada waktu hidupnya yaitu mengganti suatu kewajiban yang ditinggalkan sebab adanya uzur untuk mengerjakannya baik itu yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Apa hadis-hadis tentang mengqadha shalat dan apa saja shalat yang bisa diqadha? 2. Bagaimana analisis hadis dan pandangan ulama terhadap hadis-hadis tentang mengqadha shalat? Adapun tujuan skripsi ini 1. Untuk mengetahui hukum, hadis-hadis, dan apa saja shalat yang bisa diqadha 2. Untuk Mengetahui kualitas hadis dan bagaimana pandangan ulama terhadap hadis-hadis tentang mengqadha shalat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan (*library research*) data penelitian dikategorikan menjadi dua sumber yaitu sumber primer menggunakan semua kitab induk Hadis, baik kutubusittah, kutubu al-tis'ah maupun kitab-kitab hadis lainnya.

Hasil dari skripsi ini Hadis-hadis yang membahas tentang mengqadha shalat dalam hadis Shahih Bukhari nomor 562, hadis Shahih Muslim nomor 1102, hadis At Tirmidzi nomor 164, hadis Shahih Bukhari nomor 563, hadis Shahih Bukhari nomor 310, hadis Shahih Muslim nomor 507 dan Pandangan ulama terhadap hadis-hadis tentang mengqadha shalat yaitu pandangan Ibnu Hajar Al Asqalani dalam hadis Bukhari, pandangan Imam An-Nawawi dalam hadis Muslim dan Pandangan Al Imam Al Hafizh Abul 'Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim Al Mubarakfuri dalam Hadis At Tirmizi.

Kata kunci : Mengqadha Shalat, Hadis-hadis, Tematik

ABSTRACT

Name: **Zahra Khairunnisa**, NIM: **181370065** Thesis Title "**Make up The Prayer In The Perspective Of Hadith**"(**Thematic Hadith Study**). Science Department of Hadith, Faculty of Usuluddin and Adab Sultan Maulana Hasanuddin Banten University Banten, Year 1443 H/ 2022 M.

Leaving prayer is one that is categorized as a major sin. Sometimes we as humans have a busy life so we are negligent and often procrastinate praying even deliberately ignoring prayer by being lazy. Therefore, if we leave prayer intentionally or unintentionally, we have no other choice but to make up the prayer at the time of his life, namely to replace an obligation that was left behind because of the age of doing it, either intentionally or unintentionally.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1. What are the hadiths about making up prayers and what prayers can be made up for? 2. What is the analysis of the hadiths and the views of scholars on the traditions about making up prayers? The purpose of this thesis 1. To find out the law, hadiths, and what prayers can be made up 2. To know the quality of hadith and how the scholars view the hadiths about making up prayers.

In this study the author uses the library research method. The research data is categorized into two sources, namely the primary source using all the main books of Hadith, both Polarusittah, Polalu al-tis'ah and other Hadith books.

The results of this thesis are the hadiths that discuss making up prayers in the Sahih Bukhari hadith number 562, Sahih Muslim hadith number 1102, At Tirmidhi hadith number 164, Sahih Bukhari hadith number 563, Sahih Bukhari hadith number 310, Sahih Muslim hadith number 507 and Views The scholars regarding the traditions regarding making up prayers are the views of Ibn Hajar Al Asqalani in the Bukhari hadith, the views of Imam An-Nawawi in the Muslim hadith and the views of Al Imam Al Hafizh Abul 'Ula Muhammad Abdurrahman bin Abdurrahim Al Mubarakfuri in the Hadith At Tirmizi.

Keywords: Make up Prayers, Hadiths, Thematic

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

HurufAra	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
b			
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet

س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We

هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamza h	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas

می	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
مو	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنّت النبويّة

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (◌ْ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

d. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H =Tahun Hijriah

M =Tahun Masehi

H.R . = Hadis Riwayat

K.H = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = Radhiyallahu ‘anhu

SAW = Shallallau alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata’ala

terj. = Terjemah

tp . = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth.
Lamp : -Eksemplar	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : Ujian Skripsi	Adab
a.n.Zahra Khairunnisa	UIN SMH Banten
NIM : 181370065	Di –
	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Zahra Khairunnisa, NIM :181370065**, dengan Judul Skripsi *Mengqadha Shalat Dalam Persepektif Hadis (Studi Hadis Tematik)*, dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 27 Oktober 2022

Pembimbing I

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II

Hikmatul Luthfi, M.A., Hum
NIP. 198802132019031010

LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH

MENGQADHA SHALAT DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Studi *Hadis Tematik*)

Oleh :

Zahra Khairunnisa
NIM : 181370065

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 197202021999031004

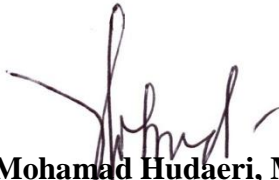
Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A., Hum
NIP. 198802132019031010

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Hadis



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Zahra Khairunnisa**, NIM: **181370065**, judul skripsi: **“Mengqadha Shalat Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)”**. Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 08 November 2022 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 November 2022

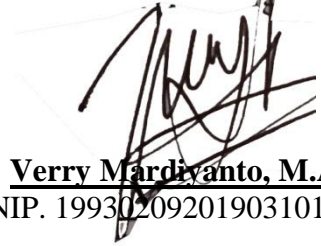
Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



Dr. Syafi'in Mansur, M.A
NIP. 196401081998031001

Penguji II



Salim Rosvadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 197202021999031004

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, M.A., Hum
NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orangtua Tercinta

Bapak Herman Darmawan dan Ibu Nur

Kodriyah S.Pdi

Setiap langkah penulisan skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan do'a, dukungan semangat, motivasi dan arahan .

Jazaakumullah

MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS An Nisa 103).

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Zahra Khairunnisa di lahirkan di Tangerang pada tanggal 17 Maret 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Ayah bernama Herman Darmawan dan Ibu bernama Nur Kodriyah. Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis diantaranya: Sekolah Dasar (SDN) Belimbing 1 lulus pada tahun 2012. MTS Darul Ulum Tangerang lulus pada tahun 2015. SMA Islam AL-Ghozali lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis lulusan 2022.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti beberapa organisasi baik internal maupun Exsrternal, seperti Himpunan Mhasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Hadis, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMAF), Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMAU) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

Email: zkhairunnisa17@gmail.com No Hp/WA: 08891260746

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah yang mana Allah telah memberikan nikmat sehat dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan manusia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengqadha Shalat Dalam Perspektif Hadis (*Studi Hadis Tematik*),” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu

Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis

4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A selaku dosen pembimbing akademik penulis dan yang merupakan awal persetujuan penulisan skripsi ini dan juga selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
5. Bapak, Hikmatul Luthfi, M.A., Hum selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
7. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

8. Orangtua Tercinta, Bapak Herman Darmawan dan IbuI Nur Kodriyah S.Pdi yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
10. Keluarga, kerabat lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis
11. Para Sahabat, teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis khususnya angkatan 2018. Yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan dorongan dalam menyukkseskan penyusunan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya

Serang., 27 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
BASTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	xiii
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	xiv
PENGESAHAN	xv
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO	xvii
RIWAYAT HIDUP	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI QADHA SHALAT	14
A. Pengertian Mengqadha Shalat	14
B. Hukum Mengqadha Shalat	19
1. Mazhab As-Syafi'iyah	19

2. Mazhab Al-Hanafiyah	20
3. Mazhab Al-Malikiyah	20
4. Mazhab Al-Hanabilah	20
C. Syarat Mengqadha Shalat	21
1. Muslim	21
2. Akil	21
3. Baligh	22
D. Penyebab Yang Diharuskannya Mengqadha Shalat	22
1. Murtad	22
2. Mabuk	22
3. Haid dan Nifas	23
4. Pingsan	25
5. Perang	25
6. Perjalanan	26
7. Sakit	26
8. Tertidur atau Lupa	27
E. Tatacara Mengqadha Shalat	28
1. Sirr dan Jahr	28
2. Tertib	28
3. Adzan dan Iqamah	29
4. Waktu Pelaksanaan Shalat Qadha	29
5. Shalat Qadha Pada Waktu Terlarang	30
BAB III HADIS-HADIS MENGQADHA SHALAT	31
A. Macam-Macam Hadis Mengqadha Shalat	31
1. Mengqadha Shalat Ketika Ingat	31
2. Mengqadha Shalat Yang Tertinggal	32
3. Mengqadha Shalat Ketika Perang	33

4. Mengqadha Shalat Karena Terlupa.....	34
5. Kewajiban Mengqadha Shalat Bagi Wanita Haid	35
6. Wanita Haid Wajib Mengqadha Puasa, dan Bukan Shalat.....	36
B. Analisis Hadis-Hadis Tentang Mengqadha Shalat.....	37
1. Kewajiban Mengqadha Shalat	37
2. Penyebab Mengqadha Shalat	50
3. Mengqadha Shalat Bagi Wanita	63

BAB IV PANDANGAN ULAMA TERHADAP HADIS-HADIS

TENTANG MENGQADHA SHALAT76

A. Pandangan Ulama Tentang Hadis Yang Wajib Untuk Mengqadha Shalat	76
1. Pandangan Ibnu Hajar Al Asqalani dalam Hadis yang Diriwatkan Oleh Shahih Bukhari	76
2. Pandangan Imam An-Nawawi dalam Hadis yang Diriwatkan Oleh Shahih Muslim	79
B. Pandangan Ulama Mengenai Hadis Penyebab Diqadhanya Shalat	82
1. Pandangan Sunan Tirmidzi yang Terdapat di dalam Hadisnya	82
2. Pandangan Ibnu Hajar Al Asqalani dalam Hadis yang Diriwatkan Oleh Shahih Bukhari	85
C. Pandangan Ulama Mengenai Hadis Mengqadha Shalat Bagi Wanita	86
1. Pandangan Ibnu Hajar Al Asqalani dalam Hadis yang Diriwatkan Oleh Shahih Bukhari	86

2. Pandangan Imam An-Nawawi dalam Hadis yang Diriwayatkan Oleh Shahih Muslim	89
---	----

BAB V PENUTUP92

A. Kesimpulan	92
---------------------	----

B. Saran	93
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN